



**PENGUATAN SOLIDARITAS SOSIAL MELALUI TRADISI MBOLO WEKI PADA
MASYARAKAT SUKU MBOJO
(Studi di Desa Baka Jaya Kecamatan Woja Kabupaten Dompu)**

Reshtu Widhi Agung^{1)*}, Muh. Zubair²⁾, Lalu Sumardi³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Mataram

E-mail: <mailto:reshtu127wa@gmail.com>

ABSTRAK

Solidaritas sosial di antara masyarakat sangat penting khususnya dalam tradisi Mbolo Weki. Yang pada umumnya tradisi ini merupakan tradisi yang dapat membangun kembali tali persaudaraan diantara masyarakat, juga menguatkan rasa solidaritas sosial antar sesama sehingga masyarakat dapat saling tolong menolong dan hidup rukun. Penelitian ini membahas mengenai proses pelaksanaan tradisi Mbolo Weki di Desa Baka Jaya Kec. Woja Kab. Dompu dan bagaimana tradisi Mbolo Weki dapat menguatkan solidaritas sosial masyarakat di Desa Baka Jaya Kec. Woja, Kabupaten Dompu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis etnografi dimana penelitian ini menggunakan kata untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Baka Jaya, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 Oktober sampai 19 November 2021. Sumber data dilakukan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, tehnik observasi, dan tehnik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian pata, 4) verifikasi atau penyimpulan data. Teknik keabsahan yang digunakan adalah: 1) perpanjangan pengamatan, 2) meningkatkan ketekunan, 3) triangulasi, 4) Aanalisis kasus negatif, 5) menggunakan bahan referensi, 6) mengadakan membercheck. Hasil penelitian yang diperoleh: 1) proses pelaksanaan tradisi Mbolo Weki pada perkawinan di Desa Baka Jaya Kecamatan Woja Kabupaten Dompu terdapat tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap inti dan tahap akhir. 2) penguatan solidaritas sosial masyarakat di Desa Baka Jaya Kecamatan Woja Kabupaten Dompu dalam pelaksanaan tradisi Mbolo Weki yaitu dilihat dari: kesadaran masyarakat yang kuat, gotong royong, kerjasama dalam setiap tahapan proses pelaksanaan yang dikerjakan secara bersama.

Kata Kunci: Penguatan Solidaritas Sosial, Tradisi *Mbolo Weki*, Suku Mbojo.

ABSTRACT

Social solidarity among people is very important, especially in the Mbolo Weki tradition. In general, this tradition is a tradition that can rebuild ties of brotherhood among the community, as well as strengthen a sense of social solidarity between each other so that people can help each other and live in harmony. This study discusses the process of implementing the Mbolo Weki tradition in Baka Jaya Village, Kec. Woja Kab. Dompu and how the Mbolo Weki tradition can strengthen the social solidarity of the community in Baka Jaya Village, Kec. Woja, Dompu Regency. This study uses a qualitative ethnographic type where this study uses words to describe or describe the results of the study. This research was conducted in Baka Jaya Village, Woja District, Dompu Regency. The time of the research



was carried out on October 20 to November 19, 2021. The data sources were carried out using primary data and secondary data. Data collection techniques using interview techniques, observation techniques, and documentation techniques. The data analysis techniques used are: 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presentation, 4) data verification or inference. The validity techniques used were: 1) extension of observation, 2) increasing persistence, 3) triangulation, 4) analysis of negative cases, 5) using reference materials, 6) conducting Memberchecks. The results obtained: 1) the process of implementing the Mbolo Weki tradition in marriage in Baka Jaya Village, Woja District, Dompu Regency, there are three stages, namely the preparation stage, the core stage and the final stage. 2) strengthening social solidarity of the community in Baka Jaya Village, Woja District, Dompu Regency in the implementation of the Mbolo Weki tradition, which is seen from: strong public awareness, mutual cooperation, cooperation in every stage of the implementation process that is carried out together.

Keywords: *Strengthening Social Solidarity, Mbolo Weki Tradition, Mbojo Tribe.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan dan keragaman budaya yang ada disetiap daerahnya, Keragaman budaya ini terwujud dalam bentuk tingkah laku manusia, bahasa, agama, ras, kesenian, adat istiadat dan kepercayaan. Kekayaan tersebut tak dapat terhitung dan tak ternilai harganya. Hal itu dibuktikan dengan hasil sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa bangsa Indonesia terdiri dari 1.340 suku bangsa, 6 agama dan 718 bahasa. Meskipun penuh dengan keragaman budaya, Indonesia tetap satu sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia, yaitu Bhineka Tunggal Ika yang artinya meskipun berbeda-beda tapi tetap satu jua. (Kompas, 2020).

Keragaman budaya di Indonesia dapat hidup secara berdampingan dan saling melengkapi serta berjalan secara beriringan dengan budaya-budaya lainnya, atau bahkan dengan peradaban lain di luar Indonesia. Masyarakat suku Mbojo di Dompu memiliki berbagai macam bentuk tradisi tersendiri, salah satunya yaitu tradisi Mbolo Weki. Tradisi Mbolo Weki merupakan salah satu unsur kebudayaan, seperti yang dikemukakan oleh Tylor (Saebani, 2012:162) bahwa kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya tercakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat serta kebiasaan dan kemampuan - kemampuan lain termasuk tradisi yang di peroleh anggota masyarakat.

Mbolo Weki juga merupakan sebuah tradisi bagi masyarakat Suku Mbojo Dompu, hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan dan kebiasaan yang dilakukan masyarakat Suku Mbojo di Desa baka Jaya Kec.Woja Kab.Dompu yang selalu melakukan kegiatan Mbolo Weki secara rutin, ketika ada hajatan yang diadakan oleh anggota masyarakat maka masyarakat yang lain akan senantiasa membantu untuk kelancaran suatu acara. Hal tersebut dianggap sebuah warisan dari nenek moyang, sehingga kegiatan tersebut selalu tetap dilestarikan sampai saat ini. Penulis tertarik melihat bagaimana aktivitas masyarakat Desa Baka Jaya yang menunjukkan bahwa



Tradisi Mbolo Weki merupakan bentuk suatu aktifitas budaya yang keberadaannya sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat, aktifitas tersebut mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap ekonomi masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik terhadap “Penguatan Solidaritas Sosial Melalui Tradisi Mbolo Weki Pada Masyarakat Suku Mbojo (Studi di Desa Baka Jaya Kec. Woja Kab. Dompu)”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang akan digunakan dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis etnografi. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Baka Jaya Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Tempat penelitian ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan alasan bahwa, Desa Baka Jaya terdiri dari masyarakat yang masih kental dengan adat dan budayanya, salah satunya pelaksanaan tradisi Mbolo Weki pada perkawinan, dan masyarakat Desa Baka Jaya sangat terbuka terhadap siapa saja sehingga mudah untuk mendapatkan informasi atau data sesuai yang dibutuhkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: data primer, dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diberikan secara langsung dari sumber asli, informan penelitian yakni masyarakat yang ikut serta dalam tradisi mbolo Weki dan informan yang telah di tetap oleh peneliti yaitu kedua keluarga mempelai, petuah adat (H. Abakar), kepala Desa Baka Jaya (Umar Abakar), dan tokoh agama (H. Abakar). Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah profil Desa Baka Jaya dan jumlah penduduk di Desa Baka Jaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: wawancara, observasi, dokumnetasi. Wawancara dilakukan dengan subjek dan informan yang ditetntukan dengan cara snowbal sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif model interaktif yang direkomendasikan oleh Miles yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data (Miles, 1992). Tehnik keabsahan data atau validitas data dalam penelitian ini seperti yang direkomendarikan oleh Sugiyono terdiri dari enam tahapan, yaitu: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus ngatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan Membercheck.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan tradis *Mbolo Weki*

Pelaksanaan tradisi *Mbolo Weki* terdapat tiga tahapan dalam proses pelaksanaan yaitu tahap persiapan, tahapinti dan tahap akhir. Secara lebih spesifikdijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan terdapat dari musyawarah kelompok dan pembentukan panitia sebagai bentuk awal kegiatan pelaksanaan dalam tradisi *Mbolo Weki*. Berikut penjelasan dari tahap persiapan.

- a) Musyawarah Kelompok Merupakan tahapan pertama dari tahap persiapan dalam tradisi *Mbolo Weki* di Desa Baka Jaya Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Dalam musyawarah kelompok ini melibatkan beberapa pihak diantaranya pemilik hajatan, Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RT, Ketua Rw, Petuah Adat, Tokoh Agama, Karang Taruna Desa Baka Jaya. Tujuan dari melakukan musyawarah sebelum pelaksanaan *Mbolo Weki* berlangsung yaitu untuk menyatukan pendapat antara satu sama lain demi mencapai suatu kesepakatan bersama (*kasabua tala*). Hal-hal yang dimusyawarahkan dalam tradisi *Mbolo Weki* biasanya seperti penentuan hari baik, mendata segala
- b) Pembentukan Panitia

Setelah melaksanakan musyawarah kelompok, tahap selanjutnya yaitu pembentukan panitia tepatnya di hari yang sama pelaksanaan musyawarah kelompok di rumah pemilik hajatan.



Gambar 1. Pembentukan Panitia

Pembentukan panitia merupakan tahapan kedua dari tahap persiapan dalam tradisi *Mbolo Weki* di Desa Baka Jaya Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Panitia yang dibentuk tersebut akan bertugas di setiap seksi yang telah ditentukan sebelumnya pada saat pelaksanaan *Mbolo Weki* yaitu ada yang mendirikan tenda/terop, pemasangan kursi yang akan digunakan, mengecek kesiapan sound sistem, keamanan acara yang menunjang untuk kelancaran acara yang diinginkan.

2. Tahap inti

Kemudian tahap kedua dalam proses pelaksanaan tradisi *Mbolo Weki* di Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu yaitu tahap inti. Pada tahapan ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pemberian sumbangan uang (materi) untuk yang berhajat yang bersifat timbal balik, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan keluarga yang berhajat, dan penetapan hari tanggal perkawinan.



Gambar 2. Pemberian Sumbangan (UANG)

Sumber : Data Penelitian

3. Tahap Akhir

Pada tahapan akhir acara tradisi *Mbolo Weki* terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya pembacaan do'a yang dipimpin oleh tokoh agama, pembacaan hasil uang yang terkumpul, pembongkaran terop secara bersama-sama, pengembalian alat-alat yang telah di pinjam, dan pembubaran panitia *Mbolo Weki* serta diakhiri dengan hiburan kecil-kecilan yang disediakan oleh pemilik hajata. Berkaitan dengan tahapan akhir pelaksanaan tradisi *Mbolo Weki* pada perkawinan suku Mbojo di Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu, berikut ini hasil wawancara untuk memperkuat tahapan akhir dalam pelaksanaan tradisi *Mbolo Weki*.



Gambar 3. Penghitungan Uang

Sumber: Data Penelitian

Penguatan Solidaritas Sosial Masyarakat di Desa Baka Jaya

Dalam kegiatan pelaksanaan tradisi *Mbolo Weki* meningkatkan hubungan sosial sesama masyarakat Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu dan masyarakat Desa tetangga. Selain itu tradisi *Mbolo Weki* juga merupakan suatu kegiatan yang berkemasyarakatan dan kekeluargaan bagi masyarakat setempat dan sekitarnya. Hal ini terlihat dari tahapan persiapan, tahapan, inti dan tahapan akhir acara dalam proses pelaksanaan tradisi *Mbolo Weki*.

Dalam menguatkan solidaritas sosial masyarakat Desa Baka Jaya Kabupaten Dompu melalui tradisi *Mbolo Weki* dapat dilihat pada saat proses pelaksanaan kegiatan *Mbolo Weki*



yaitu dilihat dari proses pemasangan terop, penyediaan kursi, serta dilihat pada saat pembuatan jajanan tradisional di rumah pemilik hajatan bersama keluarga dan masyarakat setempat. Selain itu data yang dapat menguatkan solidaritas sosial masyarakat melalui tradisi *Mbolo Weki* di Desa Baka Jaya yaitu dilihat dari data hasil wawancara dengan beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan tradisi *Mbolo Weki* pada perkawinan di Desa Baka Jaya Kecamatan Woja Kabupaten Dompu terdapat tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap inti dan tahap akhir. Tahap persiapan terdiri dari tahap musyawarah kelompok dan pembentukan panitia kecil di rumah pemilik hajatan. Kemudian untuk tahap inti terdiri dari beberapa kegiatan yaitu penyumbangan uang, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan keluarga, penetapan hari dan tanggal resepsi perkawinan. yang terakhir yaitu tahap akhir acara terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pembacaan do'a selamat, pembacaan hasil sumbangan uang, penutup (Istrahat).
2. Penguatan solidaritas sosial masyarakat di Desa Baka Jaya Kecamatan Woja Kabupaten Dompu dalam pelaksanaan tradisi *Mbolo Weki* yaitu dilihat dari: kesadaran masyarakat yang kuat, gotong royong, kerjasama dalam setiap tahapan proses pelaksanaan yang dikerjakan secara bersama. Dengan adanya tradisi *Mbolo Weki* hubungan sosial masyarakat semakin meningkat dan sikap gotong royong masyarakat semakin tinggi dengan nilai kebersamaan yang tercipta. Selain itu proses pelaksanaan *Mbolo Weki* juga memberikan kontribusi dalam peningkatan hubungan masyarakat setempat dengan masyarakat dari desa tetangga, dengan kata lain mampu mempererat hubungan antar masyarakat dalam kesatuan persaudaraan seperti adanya bantuan dari warga masyarakat yaitu pemberian sumbangan materi (uang) yang bersifat timbal balik dengan tujuan agar meringankan beban biaya yang berhajatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompas. 2020. Keragaman suku bangsa di Indonesia, <http://www.kompas.com/.../keragama> n-suku-bangsa-di-indonesia. diakses tanggal 20 Maret 2020.
- Saebani. 2012. *Teori Teori Kebudayaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (cet. Ke-2), (Jakarta: PT. Rineka Cipta) h 144.
- Miles, Matthew B., Dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia-UI Press